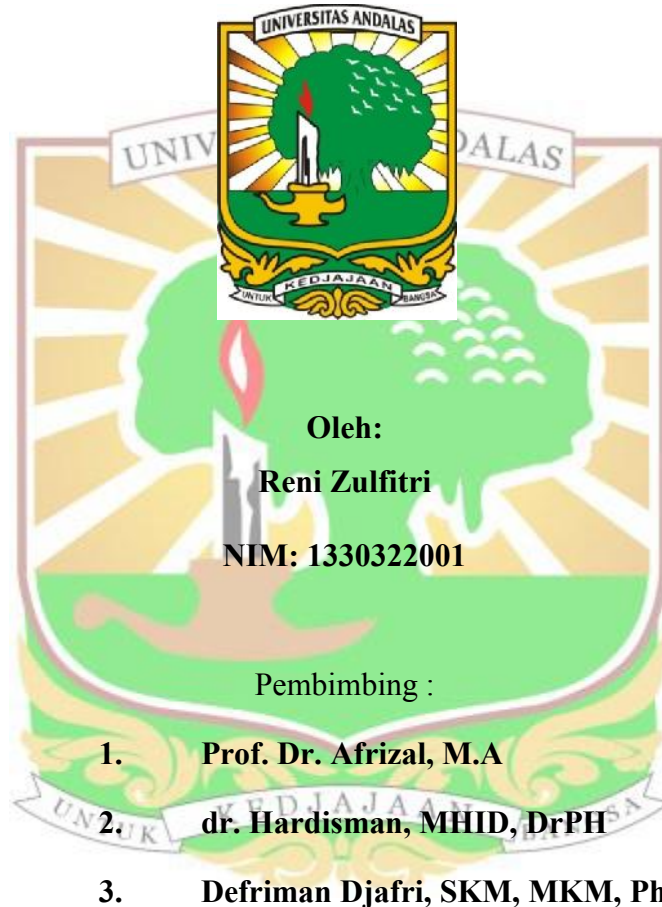


**DISERTASI**

**MODEL PEMBERDAYAAN KELUARGA SENSITIF GENDER YANG  
BERPENGARUH TERHADAP DUKUNGAN HOLISTIK KELUARGA DALAM  
PERAWATAN HIPERTENSI PADA LANJUT USIA DI KOMUNITAS MELAYU RIAU  
KOTA PEKANBARU**



**PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2016**

**MODEL PEMBERDAYAAN KELUARGA SENSITIF GENDER YANG  
BERPENGARUH TERHADAP DUKUNGAN HOLISTIK KELUARGA DALAM  
PERAWATAN HIPERTENSI PADA LANJUT USIA DI KOMUNITAS MELAYU RIAU  
KOTA PEKANBARU, INDONESIA**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dengan penyakit kronis. Namun perawatan jangka panjang oleh keluarga, cenderung menimbulkan masalah gender “*caregiver burden*” terutama pada perempuan, termasuk perempuan Melayu Riau. Kondisi ini memengaruhi dukungan holistik keluarga dalam mengontrol kondisi hipertensi pada lansia. Oleh karena itu, penting kerjasama anggota keluarga laki-laki dan perempuan dalam perawatan hipertensi pada lansia di rumah.

**Tujuan:** Terbangunnya model pemberdayaan keluarga sensitif gender yang berpengaruh terhadap dukungan holistik keluarga dalam perawatan hipertensi pada lansia di komunitas Melayu Riau Kota Pekanbaru.

**Metode:** *Mixed methods* (metode kuantitatif dan kualitatif) yang terdiri dari tiga tahap penelitian. Tahap I menggunakan desain survei deskriptif dan studi fenomenologi dengan jumlah sampel sebanyak 110 rumah tangga atau 220 orang (110 orang anggota keluarga laki-laki dan 110 orang anggota keluarga perempuan) sesuai kriteria inklusi melalui teknik *purposive sampling*. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi data pendukung pengembangan model. Tahap II menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang bertujuan untuk membangun model yang sesuai dengan kondisi sosial budaya Melayu Riau, kebutuhan, dan kemampuan keluarga. Tahap III menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan jumlah sampel sebanyak 34 rumah tangga untuk kelompok intervensi dan 34 rumah tangga untuk kelompok kontrol (34 orang anggota keluarga laki-laki-laki dan 34 orang anggota keluarga perempuan). Tujuannya adalah untuk menganalisis efektivitas model. Lokasi penelitian adalah di Kecamatan Rumbai Pesisir, Senapelan, dan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

**Hasil:** Tahap 1 menunjukkan terjadi *burden* pada perempuan Melayu Riau, mayoritas (80%) partisipasi laki-laki merawat lansia adalah rendah, laki-laki berpartisipasi jika perempuan meminta tolong, dan mayoritas (56,4%) dukungan holistik keluarga bersifat negatif. Tahap II terbangun model pemberdayaan keluarga sensitif gender yang sesuai dengan *Tunjuk Ajar Melayu*, situasi, kondisi, kebutuhan, dan kemampuan keluarga. Tahap III menunjukkan model pemberdayaan keluarga sensitif gender terbukti berpengaruh terhadap dukungan holistik keluarga dalam perawatan hipertensi pada lansia (*p value* = 0,001).

**Kesimpulan:** Model pemberdayaan keluarga sensitif gender yang dibangun sesuai dengan *Tunjuk Ajar Melayu Riau*, dapat membuat *role sharing* antara anggota keluarga laki-laki dan perempuan dalam merawat lansia hipertensi di rumah yang berpengaruh terhadap dukungan holistik keluarga dalam merawat lansia hipertensi di rumah.

**Kata kunci:** Pemberdayaan keluarga, sensitif gender, dukungan holistik keluarga, perawatan hipertensi, lansia

**GENDER SENSITIVE FAMILY EMPOWERMENT MODEL TO IMPROVE THE  
FAMILY HOLISTIC SUPPORT IN HYPERTENSION NURSING CARE FOR  
ELDERLY IN THE RIAU MALAY COMMUNITY  
PEKANBARU**

**ABSTRACT**

**Background:** The family is the primary support system for the elderly with chronic diseases. However, long-term care by the family, tend to cause problems of gender "caregiver burden" especially in women, including women Melayu Riau. This condition affects holistic family support in controlling the conditions of hypertension in the elderly. Therefore, it is important to involve family members of men and women in nursing care of elderly hypertension at home.

**Objective:** Establishment of a gender-sensitive family empowerment model that influence the holistic support the family in hypertension nursing care for elderly in Riau Malay community, Pekanbaru.

**Methods:** Mixed methods (quantitative and qualitative methods), which consists of three stages of research. Phase I of the survey design using descriptive and phenomenological studies with total sample of 110 households or 220 people (110 family members of 110 male and female family members) appropriate inclusion criteria through purposive sampling technique. The aim is to explore the supporting data model development. Phase II uses Participatory Action Research (PAR), which aims to build a model that corresponds to the Malay socio-cultural conditions, needs and abilities of the family. Phase III design using Quasi Experiment with a total sample of 34 households for the intervention group and 34 households for the control group (34 family members of male and 34 female family members). The aim is to analyze the effectiveness of the model. The research location is in Rumbai Pesisir District, Senapelan District, and Lima Puluh Kota District.

**Results:** Stage 1 showed a burden on Malay Riau women, the majority (80%) men's participation in caring for the elderly is low, males participate if women ask for help, and the majority (56.4%) support a holistic family is negative. Phase II woke gender sensitive family empowerment model that fits "Tunjuk Ajar Malay", situation, needs and abilities of the family. Phase III showed a gender-sensitive family empowerment model proved influential on holistic support the family in the nursing care of hypertension in the elderly (p value = 0.001).

**Conclusion:** The gender sensitive family empowerment model constructed in accordance with "Tunjuk Ajar Malay" Riau, can create a role-sharing between family members of men and women in the care of elderly hypertension at home that affect the family holistic support in caring for the elderly hypertension at home.

**Keywords:** Family empowerment, gender-sensitive, family holistic support, nursing care of hypertension, the elderly